

PAPER NAME

**Jurnal Skripsi_PGSD_GADIS RISDIANA P
RAMITA.pdf**

AUTHOR

gadis cek 1

WORD COUNT

2250 Words

CHARACTER COUNT

14901 Characters

PAGE COUNT

6 Pages

FILE SIZE

247.3KB

SUBMISSION DATE

Dec 29, 2023 4:40 AM GMT+7

REPORT DATE

Dec 29, 2023 4:41 AM GMT+7**● 75% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 73% Internet database
- 36% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

PENERAPAN MODEL *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME) DENGAN BERBANTUAN MEDIA KANTONG BILANGAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI OPERASI HITUNG PEMBAGIAN BILANGAN CACAH KELAS II DI SD INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM SITUBONDO

Gadis Risdiana Pramita¹, Heldie Bramantha², Dodik Eko Yulianto³
Universitas Abdurachman Saleh, Situbondo
gadispramita08@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas II SD Integral Luqman Al Hakim Situbondo pada materi operasi hitung pembagian bilangan cacah. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui kelayakan produk media pembelajaran kantong bilangan pada materi operasi hitung pembagian bilangan cacah kelas II di SD Integral Luqman Al Hakim Situbondo Kecamatan Sumberkolak Kabupaten Situbondo. (2) Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil prestasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran RME berbantuan media kantong bilangan pada materi operasi hitung pembagian bilangan cacah kelas II di SD Integral Luqman Al Hakim Situbondo Kecamatan Sumberkolak Kabupaten Situbondo. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Integral Luqman Al Hakim Situbondo yang berjumlah 24 siswa. Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung pembagian bilangan cacah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes yang berjumlah 15 butir soal dalam bentuk isian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari kondisi kondisi awal 73 pada siklus 1 dan menjadi 81 pada siklus 2. Persentase ketuntasan meningkat dari kondisi awal di siklus 1 sebesar 46% menjadi 83% pada siklus 2. Kondisi diatas dapat dicapai peneliti dengan berbagai keterbatasan yang ada.

Kata Kunci: Peningkatan Hasil Belajar, Operasi Hitung Pembagian Bilangan Cacah, Media Kantong Bilangan.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran kurikulum 2013 adalah pembelajaran dimana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotoriknya melalui interaksi langsung dengan sumber belajar. Seperti yang diketahui pembelajaran yang terjadi akibat implementasi dari kurikulum 2013 ini adalah pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pembelajaran lebih banyak berpusat pada aktivitas peserta didik (Sinambela, 2013). Hal ini mengakibatkan peserta didik harus mampu mengedepankan pengalamannya melalui kegiatan observasi, asosiasi, bertanya, menyimpulkan serta mengkomunikasikan. Peserta didik juga diharapkan mempelajari konsep, strategi dan prosedur yang berbeda dan menerapkannya untuk memecahkan berbagai masalah, baik yang sederhana maupun kompleks, rutin maupun nonrutin.

5 Matematika merupakan alat pikiran, bahasa ilmu, tata cara pengatahuan, dan penarikan kesimpulan secara edukatif. Plato (Fathani, 2009) berpendapat bahwa matematika adalah identik dengan filsafat untuk ahli pikir, walaupun mereka mengatakan bahwa matematika harus dipelajari untuk keperluan lain. Objek matematika ada di dunia nyata, tetapi terpisah dari akal. Ia mengadakan perbedaan antara aritmatika (teori bilangan) dan logistik (teknik berhitung) yang 5 diperlukan orang.

Berdasarkan penjelasan tersebut 5 maka perlu ditingkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika pada materi operasi hitung pembagian pada bilangan cacah. 5 Permasalahan mengenai kualitas pembelajaran matematika belum optimal merupakan masalah yang sangat penting dan mendesak, sehingga perlu dicari alternatif pemecahan masalahnya. Sebagai tindak lanjut untuk memecahkan 5 masalah pembelajaran matematika materi operasi hitung pembagian pada bilangan cacah, 5 peneliti menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan pemahaman konsep operasi hitung pembagian dan 2 melibatkan keterampilan siswa, maka peneliti menggunakan model RME

2 Salah satu metode belajar yang dapat memenuhi masalah di atas adalah *Realistic Mathematics Education* (RME). RME merupakan konsep pembelajaran yang menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Septia, 2020). Pendekatan RME lebih menuntut peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dengan kemampuannya sendiri melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukannya dalam kegiatan pembelajaran (Ramadhani & Caswita, 2017). Penerapan pendekatan RME dalam 10 pembelajaran matematika sejalan dengan kurikulum 2013.

10 Model pembelajaran RME juga membawa peserta didik mampu mengobservasi lingkungan keseharian sesuai 2 dengan pengalaman peserta didik. Selain itu dengan metode pembelajaran RME ini, pemahaman peserta didik terhadap konsep matematika juga semakin meningkat karena peserta didik dihadapkan pada masalah nyata sehingga menarik perhatian peserta didik, melalui permasalahan sehari-hari peserta didik dapat menghubungkan langsung dengan konsep matematika yang dipelajari. Dalam menyelesaikan suatu masalah matematika tidak terlepas dari kreativitas peserta didik. Pengembangan kreativitas keterampilan bermatematika dapat dilakukan melalui pembelajaran 22 mendorong timbulnya keingintahuan peserta didik untuk menyelidiki. 21 Sehingga akan dapat meningkatkan berpikir kreatif matematis siswa kelas 2 di SD Integral Luqman Al Hakim Situbondo.

KAJIAN PUSTAKA

3 Melihat pembelajaran matematika yang terjadi saat ini, khususnya di kabupaten Situbondo guru masih menggunakan model konvensional yaitu Sebagian besar guru menyampaikan materi matematika dengan metode ceramah, guru aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang seperti ini membuat siswa kurang menerima pembelajaran yang menyenangkan terutama dalam kemampuan pemecahan masalah soal cerita. Akibatnya pembelajaran menjadi kurang bermakna sehingga siswa berpendapat bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan, Sehingga dari itu guru harus pandai-pandai dalam memilih model pembelajaran yang mendukung pada mata pelajaran matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah soal cerita yang dihadapi siswa (Dodik Eko Yulianto, 2020).

7 Kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa salah satunya dengan menggunakan pendekatan *realistics mathematics education* (RME) atau di Indonesia dikenal dengan PMRI (Pendekatan *Mathematic Realistic Indonesia*). PMR merupakan salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang berorientasi pada siswa, bahwa matematika adalah aktivitas manusia dan matematika harus dihubungkan secara nyata terhadap konteks kehidupan sehari-hari siswa ke pengalaman belajar yang berorientasi pada hal-

hal yang real (nyata). Dalam pembelajarannya, siswa bukan sekedar penerima yang pasif terhadap materi matematika yang siap saji, tetapi siswa perlu diberi kesempatan untuk reinvent (menemukan) matematika melalui praktik yang mereka alami sendiri (Ahmad Susanto, 2013: 205).

Realistic Mathematics Education (RME) merupakan suatu pendekatan pembelajaran matematika yang melibatkan realitas dan pengalaman peserta didik. Pendekatan RME memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan kembali dan menkonstruksi konsep-konsep matematika berdasarkan pada masalah realistik yang diberikan guru, karena peserta didik membangun sendiri pengetahuannya, maka peserta didik tidak akan mudah lupa (Chisara et al., 2018).

Realistic Mathematics Education (RME) merupakan suatu pendekatan pembelajaran matematika yang melibatkan realitas dan pengalaman peserta didik. Pendekatan RME memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan kembali dan menkonstruksi konsep-konsep matematika berdasarkan pada masalah realistik yang diberikan guru, karena peserta didik membangun sendiri pengetahuannya, maka peserta didik tidak akan mudah lupa (Chisara et al., 2018).

Model pembelajaran RME lebih menuntut peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dengan kemampuannya sendiri melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukannya dalam kegiatan pembelajaran. Ide utama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran RME adalah peserta didik harus diberi kesempatan menemukan Kembali konsep matematika dengan bimbingan orang dewasa (Ramadhani & Caswita, 2017).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang berisi prosedur, pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian yang didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti akan mengungkapkan gejala-gejala yang dihadapi pada saat melakukan penelitian. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Pengertian PTK, PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai aksi atau tindakan yang dilakukan oleh guru/pelaku mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Adapun hakekat penelitian kelas menurut Kemis dan Mc Taggart (1998), menyatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi social untuk meningkatkan penalaran dan keadilan. Sifat penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif artinya adanya kerjasama antara peneliti dengan teman sejawat atau disebut dengan kolaborator. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II C SD Integral Luqman Al Hakim Kabupaten Situbondo dengan jumlah siswa 24 yaitu 9 siswa putri dan 15 siswa putra. Objek penelitian ini adalah operasi Hitung Pembagian Bilangan Cacah dengan berbantuan Media Kantong Bilangan Pada Pembelajaran Matematika Kelas II di SD Integral Luqman Al Hakim Kecamatan Panakan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023. Media kantong bilangan pada materi operasi hitung pembagian bilangan cacah menggunakan media dengan bahan gelas plastic atau kantong dari bahan flannel, dan stik kayu, kemudian siswa memahami konsep pembagian dan menyelesaikan latihan soal pembagian melalui media kantong bilangan.

Data hasil tes dianalisis menggunakan penerapan model RME dapat dilakukan dengan rumus :

$$P_b = \frac{b}{B} \times 100 \%$$

Keterangan :

P_b = Presentase peningkatan hasil belajar siswa

b = Jumlah siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar siswa

B = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.2 Kategori Presentasi Pencapaian Hasil Belajar Siswa

Persentase Penguasaan	Kategori
$80\% \leq P_t \leq 100\%$	Sangat Baik
$60\% \leq P_t \leq 80\%$	Baik
$40\% \leq P_t \leq 60\%$	Cukup Baik
$20\% \leq P_t \leq 40\%$	Kurang
$P_t \leq 20\%$	Sangat Kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

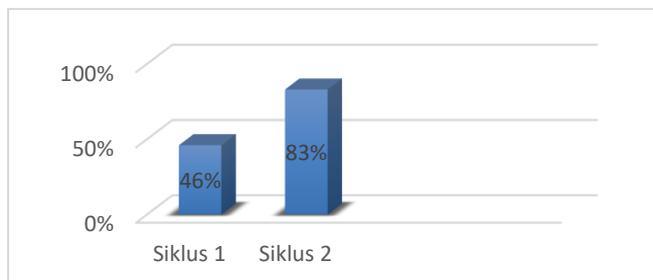
Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing terdiri atas empat kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil yang diperoleh pada siklus I kurang memuaskan sehingga direncanakan perbaikan pada siklus II. Terdapat peningkatan pada siklus II, nilai siswa di SD Integral Luqman Al Hakim Situbondo sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Berdasarkan hasil analisis data dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan pola berpikir kreatif siswa pada materi operasi hitung pembagian mata pelajaran matematika di SD Integral Luqman Al Hakim Situbondo.

Tabel 4.6 Perbandingan Berpikir Kreatif Siswa Setiap Siklus

Siklus	Persentase (%)	Kriteria
Siklus 1	46%	Cukup Aktif
Siklus 2	83%	Sangat Aktif

Sumber pada tabel di atas ialah peneliti yang melaksanakan kegiatan observasi kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran matematika dengan materi operasi hitung pembagian memanfaatkan media kantong bilangan.

Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Berpikir Kreatif Setiap Siklus



Pada gambar 4.3 di atas dapat diketahui bahwa perbandingan persentase dalam pemanfaatan media pembelajaran kantong bilangan pada setiap siklusnya mengalami

peningkatan, mulai dari siklus 1 yaitu sebesar 46% dan siklus 2 yaitu sebesar 83%. Presentase ini berdasarkan pengamatan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dengan model pembelajaran *RME* berbantuan media kantong bilangan dikelas II SD Integral Luqman Al Hakim Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.

Pada siklus 1 pertemuan pertama pelaksanaan pembelajaran dengan model *RME* sudah bagus, siswa sangat antusias sekali ketika diperkenalkan media kantong bilangan, akan tetapi kurang maksimal karena alokasi waktu dalam praktik menggunakan media kantong bilangan masih kurang dan beberapa kendala lainnya ialah sering kali siswa diharuskan untuk melalui serangkaian tahap yang rinci dengan mempraktikkan penggunaan media kantong bilangan secara individu (satu per satu siswa), sedangkan alokasi waktu yang disediakan tidak banyak. Selain itu dikarenakan prosesnya yang rinci dan panjang dalam penggunaan media kantong bilangan ini, membuat siswa sering ramai atau tidak kondusif ketika proses pembelajaran di pertemuan pertama.

Pada siklus 1 pertemuan kedua, siswa mulai mampu menyampaikan argumennya dalam pemecahan masalah, siswa mulai antusias untuk bertanya tentang materi yang disampaikan guru dan siswa sudah bisa mengerjakan dengan baik soal yang ada pada tes individu. Di pertemuan kedua ini siswa lebih antusias saat guru menjelaskan materi dengan menggunakan media kantong bilangan bahkan hampir semua siswa berperan aktif mencoba media kantong bilangan untuk memecahkan soal pembagian.

Pada siklus 2 yaitu langkah-langkah penerapan model pembelajaran *RME* dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung pembagian berbantuan media kantong bilangan. Guru, sudah mampu membuka pembelajaran dengan baik dengan cara mengajak hampir semua siswa untuk berinteraksi secara aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Motivasi yang diberikan guru kepada siswa sudah bagus sehingga siswa antusias dan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan percaya diri ketika ditanya oleh guru. Materi yang disampaikan ke siswa sudah tersampaikan dengan jelas dan siswa sudah mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan analisis data, diperoleh data siklus 1 mencapai 46% yaitu sebanyak 11 siswa yang mengalami ketuntasan dalam mengerjakan tes. Pada siklus 2, berpikir kreatif matematis siswa mengalami peningkatan menjadi 83% yaitu sebanyak 20 siswa yang mengalami ketuntasan dalam mengerjakan tes.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kantong bilangan tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi operasi hitung pembagian siswa kelas II SD Integral Luqman Al Hakim Situbondo Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari kondisi awal 73 pada siklus 1 dan menjadi 81 pada siklus 2. Persentase ketuntasan meningkat dari kondisi awal di siklus 1 sebesar 46% menjadi 83% pada siklus 2. Kondisi diatas dapat dicapai peneliti dengan berbagai keterbatasan yang ada. Sebagai contoh, dalam pelaksanaan penggunaan media kantong bilangan secara berkelompok siswa kurang berkonsentrasi dan kurang kondusif karena saling berebut menggunakan media kantong bilangan. Selain itu kendala lainnya ialah waktu pembelajaran yang sempit dimana peneliti melakukan penelitian di saat jadwal kegiatan ujian sekolah dan classmeeting. Sehingga pembelajaran menggunakan media kantong bilangan ini dilakukan setelah siswa mengerjakan ujian sekolah dan disela-sela waktu classmeeting. Namun adanya kendala-kendala tersebut dapat diatasi melalui bimbingan dan kontrol peneliti selaku guru kelas terhadap siswa selama proses pembelajaran menggunakan media kantong bilangan, pengerjaan soal, dan pengumpulan hasil tes tulis mereka berlangsung.

3 Ucapan terima kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada yang terhormat:

1. Dr. Drs. Ec. Karnadi, M.Si selaku Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
2. Dodik Eko Yulianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo sekaligus Dosen Pembimbing Anggota.
3. Heldie Bramantha, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Utama.
4. Vidya Pratiwi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua.
5. Segenap warga sekolah di SD Integral Luqman Al Hakim Situbondo khususnya siswa kelas II C Tahun Ajaran 2022-2023.

6 DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, Bungin. 2013. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran, Kencana, Jakarta.
- Eddy, Herjanto. 2010. Manajemen Operasi, Edisi Revisi, PT Gramedia, Jakarta.
- George R. Terry. 2012. Asas-Asas Manajemen, Edisi ketujuh, PT Alumni, Bandung.
- Hani, Handoko. 2011. Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi, edisi pertama, BPFE, Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi, PT Bumi Aksara. Jakarta
- Heizer, Jay & Render, Barry. 2015. Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai pasokan. Terjemahan oleh Hirson Kurnia, Ratna Saraswati dan David Wijaya. Edisi kesebelas, Salemba Empat, Jakarta.
- Husaini, Usman. 2013. Manajemen Teori, praktik dan Riset Pendidikan. Edisi 4 Cetakan 1. Bumi Aksara

75% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 73% Internet database
- 36% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.unars.ac.id Internet	20%
2	123dok.com Internet	16%
3	unars.ac.id Internet	8%
4	core.ac.uk Internet	7%
5	ejournal.undiksha.ac.id Internet	5%
6	repository.unpas.ac.id Internet	5%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet	5%
8	Nur Holifatuz Zahro. "Penerapan Model Pembelajaran Role Playing unt... Crossref	2%
9	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet	1%

10	repository.radenintan.ac.id	Internet	1%
11	Diyah Giani Djaha, Oktovianus Mamoh, Stanislaus Amsikan. "Pengemb...	Crossref	<1%
12	Cahaya Nurul Huda, Yulia Maftuhah Hidayati, Siti Syamsiah. "Penggunaa...	Crossref	<1%
13	seminar.ustjogja.ac.id	Internet	<1%
14	repository.unej.ac.id	Internet	<1%
15	repository.upi.edu	Internet	<1%
16	garuda.kemdikbud.go.id	Internet	<1%
17	eprints.umm.ac.id	Internet	<1%
18	journal.unnes.ac.id	Internet	<1%
19	adoc.pub	Internet	<1%
20	eprints.uny.ac.id	Internet	<1%
21	Heldie Bramantha. "Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Meng...	Crossref	<1%

22

id.scribd.com

Internet

<1%